

## Tadabbur Alam sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini di Desa Cilingga Purwakarta

## Tadabbur Alam as a Method for Learning Arabic for Early Childhood in Cilingga Village Purwakarta

Faisal Muzzammil\*, Hulwah Umamah, Hilwa Tsamrotul Fuada<sup>3</sup>, Alvioni Nadea Fikriah,  
Intan Zahra Annisa

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DR. KHEZ. Muttaqien, Purwakarta

\*Corresponding author: [faisal@staimuttaqien.ac.id](mailto:faisal@staimuttaqien.ac.id)

### ABSTRAK

#### Kata Kunci:

Pembelajaran Bahasa Arab, Tadabbur Alam, MDTA Ianatul Muftadi, Desa Cilingga Purwakarta

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini, dilatarbelakangi dari permasalahan mengenai metode pembelajaran bahasa Arab yang kurang menarik dan kurang efektif bagi anak usia dini di wilayah Desa Cilingga. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilaksanakanlah kegiatan PkM berupa tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di Desa Cilingga Purwakarta. Kegiatan PkM ini memiliki dua tujuan utama, yaitu: (1) Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Melalui Tadabbur Alam; (2) Kegiatan Tadabbur Alam sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab. Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Service Learning*. Secara spesifik, kegiatan PkM ini telah terlaksana dengan baik dan telah mencapai hasil yang baik pada dua realitas berikut: (1) Para siswa MDTA Ianatul Muftadi mengetahui dan menguasai kosakata baru dalam bahasa Arab setelah mengikuti kegiatan tadabbur alam; (2) kegiatan tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab untuk para siswa MDTA Ianatul Muftadi cukup efektif dan aplikatif untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

### ABSTRACT

#### Keywords:

Arabic Language Learning, Tadabbur Alam, MDTA Ianatul Muftadi, Cilingga Village Purwakarta

This Community Service Activity (CSA) was motivated by the problem of Arabic language learning methods being less attractive and less effective for young children in the Cilingga Village area. Based on these problems, CSA activities were implemented in the form of tadabbur alam as a method of learning Arabic for young children in Cilingga Village, Purwakarta. This CSA activity has two main objectives, namely: (1) Learning Arabic Vocabulary Through Tadabbur Alam; (2) Tadabbur Alam activities as a method for learning Arabic. This CSA activity is carried out using the Service Learning method. Specifically, this CSA activity has been carried out well and has achieved good results in the following two realities: (1) MDTA Ianatul Muftadi students know and master new vocabulary in Arabic after participating in tadabbur alam activities; (2) tadabbur alam activities as a method of learning Arabic for MDTA Ianatul Muftadi students are quite effective and applicable to be applied in learning Arabic.

## PENDAHULUAN

“Bahasa Arab”, dewasa ini merupakan salah satu dari bahasa internasional atau bahasa komunikasi dunia. Berdasarkan bahasa resmi yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) sebagai bahasa internasional, maka dapat diketahui bahwa ada enam bahasa yang menjadi bahasa dunia, yaitu bahasa Inggris, bahasa Prancis, bahasa Arab, bahasa Cina, bahasa Rusia, dan bahasa Spanyol (Munadzdzofah, 2017). Berkenaan dengan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa internasional ini, Huda & Afrita (2023) menyatakan bahwa bahasa Arab memiliki fungsi penting dalam hal pendidikan diplomasi dan hubungan internasional. Mengamati posisi dan fungsi bahasa Arab dalam konteks global dan internasional seperti yang telah dikemukakan tadi, maka sampai pada titik ini dapat dikatakan bahwa bahasa Arab sudah menjadi *Lingua Franca*.

*Lingua Franca* sendiri ialah *bahasa pemersatu* yang dapat menghubungkan berbagai bahasa yang berbeda (Sya'idah & Jauhari, 2022). Bahasa Arab memiliki fungsi sebagai *Lingua Franca* bagi masyarakat muslim yang ada di seluruh dunia. Realitas bahasa Arab sebagai *lingua franca* tersebut, dapat diamati dari hasil studi yang dilakukan oleh Herniti (2017) yang mengungkapkan bahwa bahasa Arab memiliki fungsi penting dalam penyebaran agama Islam di wilayah Melayu, termasuk Indonesia. Didasarkan atas fakta tersebut, maka dapat dikatakan bahwa bagi umat Islam di seluruh dunia, termasuk Indonesia, bahasa Arab ini bukan hanya sekedar bahasa komunikasi, tapi berposisi juga sebagai *bahasa agama*. Bahasa Arab dan Agama

Islam merupakan dua entitas yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan, karena pada tataran praktisnya bacaan do'a dan bacaan *lafadz* (redaksi) dalam ibadah menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab dalam konteks ajaran agama Islam, selain digunakan untuk do'a dan bacaan *lafadz* ibadah, menjadi bahasa utama (*first language*) untuk Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam dan kitab-kitab rujukan khazanah ilmu keislaman lainnya. Didasarkan atas fungsi penting bahasa Arab dalam agama Islam seperti yang telah dipaparkan tersebut, maka setiap muslim atau orang beragama Islam perlu untuk bisa dan menguasai bahasa Arab. Kenyataan mengenai relasi antara bahasa Arab dengan agama Islam ini dibuktikan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Dodego (2022). Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa pentingnya penguasaan bahasa Arab dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Merujuk pada hasil studi di atas, dapat dipahami bahwa secara empiris dan praktis, bahasa Arab perlu dipelajari oleh setiap muslim, bahkan sejak masih usia dini. Pembelajaran dan penguasaan bahasa Arab ini, menjadi sesuatu yang perlu untuk dilakukan bagi seorang muslim dari mulai anak-anak, remaja, hingga dewasa. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab ini idealnya sudah harus diberikan kepada seorang muslim sejak usia dini. Pembelajaran bahasa Arab untuk Anak Usia Dini (AUD), secara pragmatis dan realistik berguna untuk mengajarkan anak dalam membaca do'a harian, mempraktikkan bacaan sholat dan belajar membaca Al-Qur'an sejak usia dini.

Namun permasalahannya dalam konteks kekinian, pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini yang diberikan pada lembaga pendidikan formal, terasa kaku, monoton dan membosankan bagi anak (Rohmadi, et.al, 2023). Kenyataan tersebut didapatkan dari hasil pengamatan awal terhadap beberapa lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang ada di sekitar wilayah Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Berdasarkan hasil pengamatan awal, didapatkan temuan mengenai hambatan proses pembelajaran pada lembaga pendidikan PAUD karena faktor metode pembelajaran yang kurang sesuai dan relevan (Fadlilah, 2021) Persoalan mengenai metode pembelajaran tersebut, dialami juga pada pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini, sehingga pembelajaran bahasa Arab pada lembaga PAUD menjadi kurang menarik, kaku dan seakan membosankan bagi anak-anak.

Berlatar belakang dari permasalahan mengenai metode pembelajaran bahasa Arab yang dirasa kurang relevan dan kurang menarik untuk anak usia dini seperti yang telah dipaparkan di atas, maka mahasiswa dan dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DR. KHEZ. Muttaqien, yang sedang melaksanakan program *Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)* di Desa Cilingga, Kecamatan Darangdan, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, pada Februari-Maret 2024, mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) berupa *Tadabbur Alam sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini di Desa Cilingga Purwakarta*.

Kegiatan PkM ini, secara umum bertujuan untuk mengajarkan bahasa

Arab kepada anak usia dini di Desa Cilingga Purwakarta melalui metode pembelajaran yang lebih inovatif, variatif dan menarik, yakni *Tadabbur Alam*. Kemudian secara khusus, kegiatan PkM ini berfokus untuk mencapai dua tujuan berikut: *Pertama*, Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Melalui Tadabbur Alam; *Kedua*, Kegiatan Tadabbur Alam sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab.

## METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), berupa kegiatan pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di Desa Cilingga Purwakarta melalui tadabbur alam ini menggunakan metode *Service Learning*. Berdasarkan konsep dasarnya, mengacu pada Muzzammil et. al (2024), metode *service learning* ini adalah sebuah pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan berbagai tujuan akademik sebagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan permasalahan secara langsung.

Melalui penggunaan metode *service learning* ini, maka pada tataran realisasinya kegiatan tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di Desa Cilingga Purwakarta ini, dilaksanakan dengan cara menggabungkan pendekatan akademis dan melatih keterampilan praktis dalam mempelajari bahasa Arab. Adapun pendekatan akademis dalam kegiatan PkM ini, dilakukan dengan cara mengajarkan anak usia dini kosakata bahasa Arab (*mufrodlat*) dengan objek alam dan lingkungan sekitar. Kemudian pendekatan praktis dalam kegiatan PkM ini, dilakukan dengan cara membawa anak usia dini sebagai

peserta PkM ke alam terbuka untuk belajar bahasa Arab yang lebih variatif, inovatif dan menarik.

Didasarkan atas metode *service learning* yang digunakan dalam PkM ini, maka kegiatan tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di Desa Cilingga Purwakarta ini, pada tataran praktisnya dilaksanakan dalam dua agenda kegiatan utama, yaitu: *Pertama*, pembelajaran kosa kata bahasa Arab (*mufrodat*) dengan objek alam dan lingkungan sekitar; *Kedua*, pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan tadabbur alam. Dua agenda kegiatan utama tersebut, mengacu pada dua tujuan khusus dilaksanakannya kegiatan PkM ini seperti yang telah dinyatakan pada bagian Pendahuluan. Itulah metode yang digunakan dalam PkM berupa kegiatan tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di Desa Cilingga, Kecamatan Darangdan, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

Selanjutnya secara komprehensif, dalam kegiatan PkM ini terdapat komponen kegiatan yang menjadikan PkM ini dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun komponen kegiatan tersebut, ialah sebagai berikut:

1. Waktu kegiatan. PkM ini dilaksanakan pada Senin-Selasa, 26-27 Februari 2024, dari mulai pukul 13:00-16:00 WIB.
2. Tempat kegiatan. PkM ini dilaksanakan di Lapang Desa,

Perkebunan dan Area Perbukitan di Desa Cilingga, Kecamatan Darangdan, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

3. Pemateri kegiatan: Ada empat orang pemateri dalam kegiatan PkM ini, yaitu: (1) Hulwah Umamah; (2) Hilwa Tsamrotul Fuadah; (3) Alvioni Nadea Fikriah; (4) Intan Zahra Annisa.
4. Materi kegiatan. Ada dua materi utama dalam PkM ini, yaitu: (1) Materi tentang kosa kata bahasa Arab; dan (2) Materi tentang pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan tadabbur alam.
5. Peserta kegiatan. PkM ini diikuti oleh siswa Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Ianatul Muhtadi, Desa Cilingga, Purwakarta. Peserta kegiatan PkM ini berjumlah 20 siswa.
6. Panitia kegiatan. Panitia pelaksana dalam kegiatan PkM ini adalah Kelompok Mahasiswa yang sedang melaksanakan program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAI DR. KHEZ. Muttaqien di Desa Cilingga yang dibimbing oleh Faisal Muzzammil sebagai Dosen Pembimbing Lapangan.
7. Rangkaian kegiatan. Berdasarkan durasi dan intensitas waktunya, PkM ini dilaksanakan selama dua hari, dari mulai pukul 13:00-16:00 WIB. Secara lebih rinci, berikut adalah susunan rangkaian kegiatan (*rundown*) PkM:

Tabel 1: Susunan Kegiatan PkM

Waktu	Kegiatan	Ket.
Hari ke-1: Penguasaan Kosa Kata		
13:00-13:30	Persiapan	Panitia
13:30-15:00	Tadabbur Alam	Pemateri
15:00-15:30	Evaluasi	Pemateri
15:30-16:00	Penutupan	Panitia
Hari ke-2 Pembelajaran Bahasa Arab		
13:00-13:30	Persiapan	Panitia
13:30-15:00	Tadabbur Alam	Pemateri
15:00-15:30	Evaluasi	Pemateri
15:30-16:00	Penutupan	Panitia

Demikian uraian secara komprehensif mengenai metode PkM dan pemaparan secara sistematis mengenai komponen kegiatan dalam PkM ini. Diuraikannya metode PkM dan dipaparkannya komponen kegiatan PkM ini, bertujuan untuk memberikan gambaran secara realistis dan empiris mengenai pelaksanaan PkM berupa kegiatan tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di Desa Cilingga.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian “Hasil dan Pembahasan” ini, secara deskriptif dan elaboratif menguraikan mengenai hasil yang telah dicapai dalam kegiatan PkM tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di Desa Cilingga Purwakarta. Mengacu pada tujuan khusus dilakukannya kegiatan PkM ini seperti yang sudah dinyatakan pada bagian “Pendahuluan” di atas,

maka pada bagian Hasil dan Pembahasan ini, difokuskan pada dua uraian berikut, yaitu: (1) Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Tadabbur Alam; (2) Tadabbur Alam sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab. Secara komprehensif dan sistematis, berikut adalah Pembahasan mengenai Hasil yang dicapai dari kegiatan PkM:

#### **Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Tadabbur Alam**

Hasil pertama yang dicapai dari kegiatan PkM dengan tema utama *Tadabbur Alam sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini di Desa Cilingga Purwakarta* ini ialah peserta PkM yang berasal dari siswa MDTA Ianatul Muhtadi menguasai kosa kata (*mufrodah*) baru dalam bahasa Arab mengenai alam dan lingkungan sekitar. Agenda kegiatan pertama dalam PkM ini, seperti yang telah diungkap pada bagian Metode ialah

pembelajaran kosa kata bahasa Arab melalui tadabbur alam. Berdasarkan agenda kegiatan tersebut, maka kegiatan PkM ini bertujuan untuk memperkenalkan para siswa MDTA Ianatul Muftadi Desa Cilingga kepada alam dan lingkungan sekitar. Pengenalan kepada alam dan lingkungan sekitar tersebut dilakukan dengan menggunakan bahasa Arab yang dipandu oleh para pemateri kegiatan tadabbur alam.

Penggunaan bahasa Arab dalam kegiatan pengenalan alam dan lingkungan sekitar kepada para siswa MDTA Ianatul Muftadi tersebut, dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan perbendaharaan kosa kata baru (*mufrodats jadidah*) dalam bahasa Arab dengan objek alam dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pada realisasinya agenda kegiatan pertama dari PkM ini dilaksanakan dengan mengajak para siswa MDTA Ianatul Muftadi melakukan tadabbur alam di wilayah Desa Cilingga. Cilingga sendiri merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Darangdan, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

Secara demografis, Kecamatan Darangdan ini adalah wilayah perbatasan antara Kabupaten Purwakarta dengan Kabupaten Bandung Barat (KBB). Berdasarkan wilayah perbatasan tersebut, maka Kecamatan Darangdan ini menjadi kawasan yang strategis karena dilalui jalan utama dari dan ke wilayah Kabupaten Bandung Barat dan sekitarnya. Wilayah perbatasan tersebut, berpotensi untuk menjadi kawasan yang strategis, seperti berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Nasution (2018), yang mengungkapkan bahwa potensi strategis pada suatu daerah berasal dari wilayah perbatasannya. Begitu juga

di Cilingga, yang merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Darangdan sebagai daerah perbatasan antara Kabupaten Purwakarta dengan Kabupaten Bandung Barat (KBB).

Kecamatan Darangdan ini menjadi kawasan perlintasan dari Purwakarta ke Bandung Barat maupun sebaliknya. Oleh karena itu, Kecamatan Darangdan ini menjadi dinamis dengan lalu lintas berbagai aspek, seperti transportasi, ekonomi termasuk juga dalam aspek pendidikan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka Desa Cilingga sebagai salah satu desa yang berada di Kecamatan Darangdan perlu untuk terus dikembangkan, terutama pada aspek pendidikan dan pembelajaran untuk anak-anak usia dini di Desa Cilingga yang memiliki potensi besar untuk terus ditingkatkan.

Secara geografis, Desa Cilingga merupakan areal pedesaan yang berada di daerah pegunungan, perbukitan dan perkebunan yang masih alami dan asri. Desa Cilingga ini terletak di dataran tinggi pegunungan yang ada di Kabupaten Purwakarta. Oleh karena itu, Desa Cilingga ini memiliki iklim dan hawa yang sejuk khas pegunungan. Masyarakat Desa Cilingga sendiri, sebagian besar bekerja sebagai petani, pedagang dan berkebun; kemudian ada juga yang berprofesi sebagai karyawan pabrik, pegawai negeri, hingga wiraswasta. Jumlah anak-anak usia dini di Desa Cilingga cukup banyak. Kondisi tersebut dapat diamati dari adanya beberapa lembaga pendidikan formal dan nonformal untuk anak-anak dan anak usia dini di seluruh wilayah Desa Cilingga, termasuk MDTA Ianatul Muftadi yang menjadi objek dari kegiatan PkM ini.

Kondisi geografis dan lingkungan sekitar yang masih alami, membuat kegiatan tadabbur alam ini menjadi lebih menarik dan mendukung. Para siswa MDTA Ianatul Muftadi yang menjadi peserta PkM ini bisa mengenal dan belajar mengenai alam dan lingkungan sekitar, terutama difokuskan pada penambahan perbendaharaan kosa kata bahasa Arab mengenai nama-nama objek alam dan objek di lingkungan yang menjadi lokasi kegiatan tadabbur alam.

Secara kronologis, kegiatan pembelajaran kosa kata bahasa Arab melalui tadabbur alam ini diawali dengan berkumpulnya para peserta PkM di halaman MDTA Ianatul Muftadi untuk berjalan menuju lapangan desa sebagai lokasi kegiatan tadabbur alam. Setelah para siswa yang menjadi peserta PkM tersebut berkumpul dan bersiap, maka selanjutnya para siswa dibimbing dan dipandu oleh panitia dan pemateri

PkM berjalan kaki menuju Lapangan Desa Cilingga.

Dalam perjalanan tersebut, para siswa diajarkan oleh pemateri nama-nama benda di lingkungan sekitar dengan menggunakan bahasa Arab. Diantara nama-nama benda dan objek alam yang diajarkan kepada para siswa tersebut ialah jalan (طريق), rumah (منزل), pohon (شجرة), gunung (جبل), bukit (تلة), kebun (حديقة), sungai (نهر), sawah (رامسفيلد) dan lapangan (مجال). Sepanjang perjalanan tersebut, para siswa cukup antusias mengikuti perjalanan tadabbur alam dan cukup aktif mendengarkan pengajaran dari para pemateri mengenai nama-nama benda dan objek alam yang diperkenalkan dengan menggunakan bahasa Arab. Berikut adalah gambaran objektif ketika para siswa dan pemateri PkM melakukan kegiatan tadabbur alam untuk mengenal nama-nama benda dan objek alam sekitar dengan menggunakan bahasa Arab:



Gambar 1. Kegiatan Tadabbur Alam di Desa Cilingga Purwakarta

Gambar di atas adalah suasana dan kondisi objektif pada saat para siswa MDTA Ianatul Muftadi berjalan kaki menuju ke beberapa lokasi yang menjadi tempat kegiatan tadabbur alam untuk belajar kosa kata

baru dalam bahasa Arab atau *mufradat jadidah*. Setibanya di lapangan desa Cilingga yang menjadi tempat utama (*main place*) kegiatan tadabbur alam, para siswa diajak bermain *education game* oleh

pemateri dan panitia PkM. *Education game* ini merupakan *ice breaking* sebelum para siswa mendapatkan materi pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan tadabbur alam di Desa Cilingga.

*Ice breaking* dalam kegiatan taddabur alam tersebut juga, memainkan permainan edukasi yang bermuatan bahasa Arab. Adanya *education game* bahasa Arab tersebut, bertujuan untuk memberikan pelajaran dan tambahan pengetahuan mengenai kosa kata bahasa Arab

melalui permainan yang menarik dan menyenangkan untuk para siswa MDTA Iatanul Muhtadi. Setelah *ice breaking* yang diisi dengan *education game* bahasa Arab, kegiatan selanjutnya ialah materi pembelajaran kosa kata Bahasa Arab yang dipandu oleh pemateri kegiatan PkM. Berikut ini adalah kondisi objektif dan gambaran umum kegiatan pembelajaran kosa kata bahasa Arab pada alam terbuka di lapangan Desa Cilingga:



Gambar 2. Pembelajaran Bahasa Arab di Lapangan Desa Cilingga

Gambar di atas adalah kegiatan pembelajaran bahasa Arab untuk para siswa MDTA Iatanul Muhtadi yang dilakukan di lapangan Desa Cilingga. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab tersebut dipandu dan didampingi oleh pemateri PkM. Pemateri tersebut ialah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta yang sedang melaksanakan program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Cilingga. Kegiatan tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di Desa Cilingga ini, menjadi salah satu kegiatan utama dalam program KPM

STAI DR. KHEZ. Muttaqien Tahun Akademik 2023-2024.

Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tersebut dilaksanakan pada Februari sampai dengan Maret tahun 2024. Program KPM di Desa Cilingga ini diisi dengan berbagai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) berupa pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, termasuk kegiatan tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini. Kegiatan PkM termasuk diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi para siswa pendidikan anak usia dini di

Desa Cilingga dalam bidang pembelajaran bahasa Arab.

Setelah selesainya kegiatan tadabbur alam ini, perbendaharaan kosa kata bahasa Arab para siswa MDTA Ianatul Muhtadi menjadi bertambah. Ada beberapa kosa kata baru dalam bahasa Arab yang diketahui dan dikuasai oleh para siswa setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan tadabbur alam di Desa Cilingga ini. Kosa kata baru bahasa Arab yang diketahui dan dikuasai oleh para siswa setelah mengikuti kegiatan PkM ini secara spesifik difokuskan pada benda dan objek alam yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan tadabbur alam ini menjadi metode pembelajaran yang cukup efektif untuk anak usia dini di Desa Cilingga.

Demikian uraian dan pembahasan dari hasil yang dicapai dalam agenda kegiatan pembelajaran kosa kata bahasa Arab melalui kegiatan tadabbur alam. Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kosa kata bahasa Arab melalui kegiatan tadabbur alam ini telah mencapai hasil yang baik. Indikator dari pencapaian dan keberhasilan tersebut, dapat diamati dari bertambahnya pengetahuan dan perbendaharaan kosa kata baru dalam bahasa Arab. Kosa kata baru dalam bahasa Arab yang dikuasai oleh para siswa MDTA Ianatul Muhtadi berupa kata benda dan objek yang ada di lingkungan sekitarnya. Para siswa MDTA Ianatul Muhtadi, setelah mengikuti kegiatan PkM tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab ini, dapat menyebutkan nama-nama benda dan objek alam

yang ada di lingkungan sekitar Desa Cilingga, Purwakarta.

Didasarkan atas hasil dan pencapaian seperti yang dikemukakan di atas, maka ada tiga temuan utama (*main finding*) dalam kegiatan pembelajaran kosa kata bahasa Arab melalui tadabbur alam ini, yaitu: *Pertama*, tadabbur alam menjadi metode pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan efektif untuk anak usia dini; *Kedua*, perbendaharaan kosa kata dalam bahasa Arab pada anak usia dini menjadi semakin bertambah setelah mengikuti kegiatan tadabbur alam; *Ketiga*, anak usia dini lebih tertarik untuk belajar bahasa Arab melalui metode pembelajaran yang variatif dan kreatif seperti tadabbur alam.

### **Tadabbur Alam sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab**

Hasil kedua yang dicapai dalam kegiatan PkM ini ialah para peserta PkM yang berasal dari para siswa MDTA Ianatul Muhtadi menjadi lebih antusias, intensif dan aktif belajar bahasa Arab dengan metode pembelajaran melalui kegiatan tadabbur alam. Metode pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan tadabbur alam di Desa Cilingga, Kecamatan Darangdan, Kabupaten Purwakarta ini, bisa menjadi alternatif metode pembelajaran yang lebih menarik, variatif, atraktif dan kekinian, terlebih lagi jika suasana alam dan kondisi lingkungan yang menjadi lokasi tadabbur alam cukup mendukung.

Secara geografis, wilayah Desa Cilingga cukup strategis dan representatif menjadi lokasi tadabbur alam karena berada di area pegunungan, perbukitan dan perkebunan. Kondisi wilayah pedesaan yang masih alami, ditambah dengan karakteristik warga

masyarakatnya yang khas, menjadikan Desa Cilingga sebagai lokasi tadabbur alam yang strategis dan menarik. Oleh karena itu, para siswa MDTA Ianatul Muhtadi begitu antusias dan atraktif mengikuti kegiatan tadabbur alam ini. Para siswa MDTA Ianatul Muhtadi yang menjadi peserta PkM ini, menjadi lebih tertarik dan terfokus dalam mempelajari bahasa Arab, terutama pengenalan nama-nama objek yang ada di alam dan lingkungan sekitar, seperti nama gunung dalam bahasa Arab dan nama-nama objek alam lainnya.

Metode pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan tadabbur alam ini, menjadi lebih efektif dan aplikatif karena para siswa diperlihatkan langsung secara visual dengan objek-objek alam sekitar. Praktik pembelajaran secara langsung tersebut, membuat para siswa lebih tertarik dan mudah untuk mengingat kosa kata nama-nama objek alam sekitar dalam bahasa Arab. Berdasarkan realitas tersebut, maka sampai pada bagian ini dapat dinyatakan bahwa kegiatan tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini cukup efektif dan aplikatif untuk diterapkan. Penerapan kegiatan tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab ini, dapat menjadi alternatif tambahan metode pembelajaran bahasa Arab, selain Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bahasa Arab yang dilakukan di dalam kelas secara formal.

“*Taddabur Alam*” sendiri, pada dasarnya adalah istilah yang berasal dari bahasa Arab. Secara praktis, istilah *tadabbur alam* ini bisa didefinisikan dengan pengamatan mendalam terhadap alam dan lingkungan sekitar untuk

mendapatkan makna dan hikmah dari penciptaan alam semesta oleh Allah swt untuk manusia. Kemudian secara komprehensif, Nasifah & Abdillah (2021) menyatakan bahwa tadabbur alam adalah upaya untuk lebih mengenal Kemahabesaran Allah swt yang telah menciptakan langit dan bumi serta segala isinya. Kegiatan tadabbur alam, dalam perspektif pendidikan dan pembelajaran, berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Hambali (2017), secara empiris bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan natural (*natural intelligence*) dan kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence*).

Mengacu pada tujuan tadabbur alam yang dinyatakan oleh Hambali (2017) di atas, maka dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran melalui tadabbur alam, bukan hanya dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, tapi juga dapat meningkatkan kecerdasan natural dan kecerdasan spiritual. Selanjutnya, ada dua manfaat utama dari kegiatan tadabbur alam bagi anak usia dini yang dikemukakan oleh Maghfiroh (2022) berdasarkan hasil risetnya, yaitu: *Pertama*, bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan nilai agama anak; *Kedua*, bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan nilai moral anak.

Berlandaskan pada tujuan dan manfaat kegiatan tadabbur alam dalam konteks pendidikan dan pembelajaran seperti yang dipaparkan di atas, maka pada realisasinya PkM berupa kegiatan tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di Desa Cilingga ini, secara empiris memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut, yaitu:

*Pertama*, dari segi tujuannya, pelaksanaan kegiatan tadabbur alam ini untuk meningkatkan tiga hal

berikut: (1) Kecerdasan intelektual para siswa MDTA Ianatul Muhtadi dalam penguasaan kosa kata baru bahasa Arab semakin meningkat; (2) Kecerdasan natural para siswa MDTA Ianatul Muhtadi dalam mengenal alam dan lingkungan di wilayah Desa Cilingga semakin meningkat; (3) Kecerdasan spiritual para siswa MDTA Ianatul Muhtadi dalam mensyukuri dan menjaga alam sebagai ciptaan Allah swt semakin meningkat.

*Kedua*, dari segi manfaatnya, pelaksanaan kegiatan tadabbur alam ini bermanfaat untuk dua hal berikut: (1) Peningkatan nilai agama para siswa MDTA Ianatul Muhtadi mengenai kebesaran Allah swt yang telah menciptakan alam semesta beserta segala isinya; (2) Peningkatan nilai moral para siswa MDTA Ianatul Muhtadi mengenai sikap dan perilaku untuk menjaga alam dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah swt dan tugas manusia sebagai *Khalifah Fil Ardh*.

Demikian itulah tujuan dan manfaat secara komprehensif mengenai kegiatan tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di Desa Cilingga, Purwakarta. Berdasarkan uraian tujuan dan manfaat tersebut, maka dapat diketahui bahwa kegiatan tadabbur alam ini tidak hanya berguna untuk pembelajaran dan pengembangan bahasa Arab bagi anak usia dini di Desa Cilingga Purwakarta, tapi bermanfaat juga meningkatkan kecerdasan intelektual, kecerdasan natural dan kecerdasan spiritual. Selain berguna untuk meningkatkan kecerdasan, kegiatan tadabbur alam ini memiliki manfaat untuk meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap nilai agama dan nilai moral untuk anak sejak usia dini.

Berikut adalah gambaran objektif pada saat para siswa MDTA Ianatul Muhtadi selesai mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang dipandu oleh pemateri PkM di lapangan Desa Cilingga, Purwakarta:



Gambar 3. Selesai Pembelajaran Bahasa Arab di Lapangan Desa

Berdasarkan uraian dan pembahasan dari hasil yang dicapai mengenai kegiatan tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab yang telah dipaparkan tersebut, maka sampai pada bagian akhir ini dapat disimpulkan bahwa metode

pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan tadabbur alam memiliki tujuan dan manfaat yang baik untuk anak usia dini.

## SIMPULAN

Didasarkan atas keterlaksanaan dan keberhasilan yang dicapai dalam kegiatan tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di Desa Cilingga, Kecamatan Darangdan, Kabupaten Purwakarta seperti yang telah diuraikan pada bagian Hasil dan Pembahasan, maka secara spesifik dapat disimpulkan bahwa kegiatan tadabbur alam dapat menjadi metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif, atraktif dan menarik bagi anak usia dini. Secara praktis, metode pembelajaran bahasa Arab dengan kegiatan tadabbur alam ini memiliki tujuan dan manfaat yang baik untuk anak usia dini.

Mengacu pada kesimpulan spesifik dan praktis tersebut, maka secara ideal kegiatan tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini ini, perlu untuk terus dilaksanakan dan dikembangkan lebih lanjut. Kegiatan tadabbur alam ini, dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang lebih inovatif, variatif dan atraktif. Oleh karena itu, disarankan untuk melaksanakan kegiatan yang sejenis yang lebih luas cakupannya dan lebih mendalam pencapaiannya.

Terakhir, berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah dinyatakan di atas, maka pada bagian akhir ini ada tiga Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang perlu dikemukakan, yaitu: (1) Secara teknis perlu adanya kegiatan lanjutan atau kegiatan yang lebih baru mengenai tadabbur alam sebagai metode pembelajaran bagi anak usia dini; (2) Secara akademis perlu adanya publikasi ilmiah dari kegiatan PkM ini agar bisa menjadi referensi dan panduan bagi yang akan melaksanakan kegiatan PkM yang

sejenis; (3) Secara praktis perlu adanya evaluasi dari kegiatan PkM yang sejenis agar dapat diketahui beberapa aspek yang harus diperbaiki dan aspek yang harus terus dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dodego, S. H. A. (2022). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(2), 55–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/peshum.v1i2.48>
- Fadlilah, A. N. (2021). Hambatan Pelaksanaan Asesmen Informal dalam Pembelajaran PAUD. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 62–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/cd.v12i1.28675>
- Hambali, H. (2017). Eksplorasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis (Naturalistik Intellegence) Dan Kecerdasan Spiritual (Spiritual Intellegence) Siswa SMP Unismuh Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 99–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jpf.v5i1.345>
- Herniti, E. (2017). Islam dan Perkembangan Bahasa Melayu. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 15(1), 81–96.
- Huda, N., & Afrita, J. (2023). Pentingnya Bahasa Arab dalam Pendidikan Diplomasi dan Hubungan Internasional. *Japendi: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(11), 1242–1252.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/japendi.v4i11.2335>
- Maghfiroh, Y. I. (2022). *Implementasi Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kemampuan Aspek Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan* [Thesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura]. <http://etheses.iainmadura.ac.id/3204/>
- Munadzdzofah, O. (2017). Pentingnya Bahasa Inggris, China, dan Jepang sebagai Bahasa Komunikasi Bisnis di Era Globalisasi. *Vocatio: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi dan Sekretari*, 1(2), 58–73. <http://journal.wima.ac.id/index.php/VOCATIO/article/view/1634>
- Muzzammil, F., Munawwir, Hodijah, L., Fajriah, N. N., Fajriyah, H. N., & Khodijah, I. S. (2024). Pengenalan dan Pelatihan Aplikasi Canva di SMP Negeri Satu Atap Cilingga Purwakarta untuk Menumbuhkan Keterampilan Grafis Siswa. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(2), 220–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.58812/jpws.v3i02.1009>
- Nasifah, I., & Abdillah, I. (2021). Konsep dan Implementasi Pendidikan Akidah bagi Siswa Sekolah Dasar melalui Tadabbur Alam (Kajian Q.S. Al-An'Am Ayat 74-79). *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(3), 209–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/joel.v1i3.501>
- Nasution, M. S. (2018). Potensi Wilayah Perbatasan Strategis. *Jurnal Kebijakan Publik*, 9(2), 117–124. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/jkp.v9i2.7413>
- Sya'idah, E. H., & Jauhari, T. (2022). Pengaruh Sosial Media Marketing Terhadap Brand Awareness Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan Lingua Franca Edutama. *MSEJ: Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(5), 2824–2833. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v3i4.1014>
- Rohmadi, M., Hartanto, W., Yudistian, N., Nurhasanah, R. L., Putri, I. E., Akbar, A. (2023). Penyuluhan Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Belajar di SMPN 3 Kapuas Murung Desa Palingkau Asri. *Jurnal Empati: Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti*, 4(2), 92-100. <https://doi.org/10.26753/empati.v4i2.1174>